

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

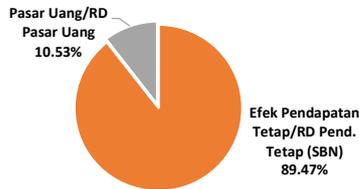
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), instrumen pasar uang maksimal 20%.

KOMPOSISI PORTOFOLIO



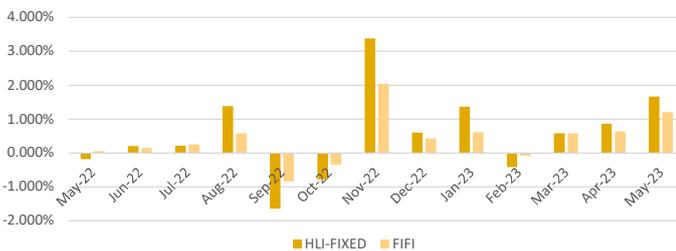
10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

FR0068	FR0083
FR0072	FR0096
FR0075	FR0098
FR0079	PBS012
FR0080	PBS029

*Ditempatkan pada Reksa Dana Pendapatan Tetap (SBN) yaitu RD Kehati Lestari Kelas G dan RD Panin Gebyar Indonesia II

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Fixed vs Benchmark-FIFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Fixed	1.66%	3.14%	4.74%	7.38%	4.11%	48.68%
Benchmark*	1.20%	2.44%	3.41%	5.36%	2.97%	63.66%

Analytic Performance (Mei 2023 - Mei 2023)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	6.67%	4.86%
Annualized Risk	4.35%	2.46%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.56%	0.40%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.25%	0.71%

* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit (Per 31 Mei 2023)	: 1,486.8477
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	1.66%	3.14%	4.74%	7.38%	4.11%	15.07%
Fixed Income Unit Link Index *	0.73%	2.01%	3.03%	4.15%	2.66%	11.79%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Mei 2023 tercatat sebesar 0.09% (mtm), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 0.33% (mtm). Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK secara tahunan menjadi 4.00% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 4.33% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Mei 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%. Keputusan ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi inti terkendali dalam kisaran 3.0±1% di sisa tahun 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat segera kembali ke dalam kisaran sasaran 3.0±1% pada triwulan III 2023..
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah 2.33% sepanjang Mei 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs jisdor) terdepresiasi dari 14,661 diakhir April 2023 menjadi 15,003 diakhir Mei 2023. Posisi Rupiah diakhir Mei menjadi posisi rupiah terendah dalam 2 bulan terakhir. Pelemahan ini seiring dengan kekhawatiran investor terkait perekonomian China, terefleksi dari pelemahan Yuan serta mata uang Asia lainnya.
- IHSG mengalami pelemahan tajam sepanjang Mei 2023, turun 4.08% ke level 6,633.261 dari posisi 6,915.716 diakhir April 2023. Pelemahan IHSG didorong pelemahan saham di sektor energi dan basic materials yang sejalan dengan perkembangan harga komoditas. Penurunan kinerja ini membuat pergerakan IHSG secara year to date (ytd) melemah menjadi 3.17% sampai akhir Mei 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia kembali mencatatkan return positif pada bulan Mei 2023. Indikator ekonomi domestik yang terjaga seperti inflasi Indonesia yang melandai ke level 4.00% (yoy) menjadi salah satu katalis positif bagi pasar Obligasi. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami penurunan masing-masing berada di level 6.84%, 6.47%, 6.10%, dan 5.68% dari bulan April 6.97%, 6.71%, 6.34%, dan 5.93%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Mei 2023 sebesar Rp. 829.36 triliun, naik dari bulan April sebesar Rp. 822.69 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15.26% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Mei 2023, indeks reksa dana saham mencatat return -1.60% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return -0.49% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Mei 2023 mencatat return 2.97% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return sebesar 1.65% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.